

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMA NEGERI 1 SUBAH**



**Disusun oleh :**

**Nama : Sholihul Huda**  
**NIM : 2601409019**  
**Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, S1**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

**Koordinator Dosen Pembimbing**



**Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd**

**NIP. 19810129 200312 1 001**

Subah, Oktober 2012  
Kepala Sekolah/ Tempat  
Latihan  
  
**Siti Ismizah, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 19700708 199412 2 001**

**Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes**

ttd

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP. 19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga dalam penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA N 1 Subah dapat diselesaikan dengan lancar.

Laporan PPL 2 ini dibuat guna melanjutkan tugas sebelumnya yakni pada PPL 1.

Penyusunan laporan ini tidak akan terselesaikan tanpa dorongan semangat, bantuan, dan serta dukungan semua pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Ibu Siti Ismuzaroh, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMA N 1 Subah.
4. Andry Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd, selaku dosen koordinator SMA N 1 Subah.
5. Bapak Afrizal Noorkrisna,S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa.
6. Dra. Sri Prastiti Kusuma Anggraeni, selaku dosen pembimbing.
7. Bapak Ibu guru beserta staf karyawan SMA N 1 Subah.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksanakannya PPL 2.

Penulis menyadari bahwa laporan yang disusun masih banyak kekurangan. Maka dari itu saran dan kritik sangat diperlukan untuk memperbaiki laporan ini. Dengan adanya laporan ini, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Subah, 8 Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Prakti Pengalaman Lapangan .....	3
C. Struktur Organisasi Sekolah .....	4
D. Kompetensi Guru .....	4
E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan .....	5
F. Persyaratan dan Tempat .....	5
G. Tugas Guru dan Praktikan .....	6
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan .....	8
B. Tempat Pelaksanaan .....	8
C. Tahapan Kegiatan .....	8
D. Materi kegiatan .....	9
E. Proses Pembimbingan .....	10
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL .....	10

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	12
B. Saran .....	12

**REFLEKSI DIRI**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Denah Sekolah
2. Daftar Nama Praktikan
3. Jadwal Kegiatan Praktikan
4. Jadwal Jam Kegiatan Pembelajaran
5. Kalender Pendidikan
6. Rincian Minggu Efektif
7. Program Semester
8. Program Tahunan
9. Silabus
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
11. Daftar Nilai Ulangan Harian
12. Hasil Analisis Ulangan Harian
13. Kartu Bimbingan Praktikan
14. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
15. Daftar Hadir Dosen Koordinator

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi bertujuan untuk menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik yang profesional dengan PPL. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berlokasi di SMA Negeri 1 Subah yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi personal, professional, dan kemasyarakatan.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan sosial.

### **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara penyusunan perangkat pembelajaran dengan dibantu bimbingan guru pamong masing- masing.
- b. Praktikan bisa menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

#### **2. Manfaat bagi Sekolah**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

#### **3. Manfaat bagi UNNES**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301).
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 tahun 2010 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan.

5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah.

### **D. Kompetensi Guru**

Agar para guru dapat menjadi guru yang profesional, ada empat kompetensi yang harus dimiliki, di antaranya :

1. Kompetensi kepribadian, adalah kepribadian yang harus dimiliki pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.
2. Kompetensi sosial, merupakan kemampuan dan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, serta masyarakat.
3. Kompetensi pedagogik, adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik dan kemampuan dalam mengembangkan peserta didik.
4. Kompetensi profesional, merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

### **E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini memiliki bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

### **F. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
  - a. Menunjukkan KHS kumulatif;
  - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
  - c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL I (misalnya Sertifikat PPL I yang asli);
  - d. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL 2;
  - e. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
  - f. Menyerahkan dua (2) lembar pasfoto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan

ditemukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

#### **G. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Pelatihan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Atas adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk

menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Subah mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. PPL tersebut dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012, dan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Subah yang beralamat di Jalan Raya Jatisari Subah Batang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pembekalan**

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah latihan. Pembekalan dilaksudkan untuk memberikan pengarahan agar para praktikan mengetahui hal-hal yang harus atau tidak dilakukan selama PPL berlangsung.

##### **2. Penempatan**

Setelah diberikan pembekalan oleh UPT PPL, mahasiswa akan menentukan sendiri di mana mereka akan melakukan PPL. UPT PPL sebelumnya telah menentukan sekolah mana saja yang bisa ditempati. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih leluasa dalam memilih sekolah PPL.

##### **3. Penerjunan**

Penerjunan praktikan dilakukan pada tanggal 30 Juli 2012, dan diterima secara resmi oleh Dinas Pendidikan Kota Subah. Setelah itu, barulah mahasiswa diterima secara resmi oleh sekolah latihan.

#### 4. Pengenalan

Observasi dilakukan agar praktikan mengenal keadaan fisik dan lingkungan sekolah dan dapat berinteraksi dengan baik dengan para guru, karyawan, dan staf sekolah.

#### 5. Pembimbingan

Praktikan mendapatkan guru pamong sebagai pembimbing dalam kegiatan belajar-mengajar.

#### 6. Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar dilakukan secara mandiri oleh praktikan. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terlebih dulu praktikan membuat RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong. Dalam proses belajar mengajar ini diharapkan praktikan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan mampu mengkondisikan kelas agar siswa dapat menyerap materi yang diajarkan dengan baik.

#### 7. Penilaian

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara mandiri praktikan berhak mendapatkan nilai baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Komponen yang dinilai adalah kompetensi pedagogic, kompetensi social, kepribadian dan profesional.

#### 8. Penarikan

Penarikan dilakukan setelah praktikan selesai melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 yaitu melaksanakan observasi dan proses kegiatan belajar mengajar.

#### 9. Penulisan laporan

Setelah praktikan selesai melaksanakan PPL1 maupun PPL 2, praktikan berkewajiban untuk melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan terdiri dari tiga bab yaitu pendahuluan, tinjauan terhadap landasan teori, dan pelaksanaan PPL.

### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

#### **E. Proses Bimbingan**

1. Bimbingan dengan guru pamong

Pembimbingan dengan guru pamong dilakukan sebelum melakukan proses belajar mengajar dikelas. Pertama, praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), setelah itu dikonsultasikan kepada guru pamong. Pratikn akan mendapat banyak masukan dari guru pamong yang akan sangat bermanfaat bagi praktikan agar proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing,

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

#### **F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

1. Hal- hal yang Mendukung

- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c) Peserta didik yang aktif dan bersemangat sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

2. Hal hal yang Menghambat

- a) Kekurangan pada diri praktikan, dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.



- b) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.
- c) Penguasaan bahasa jawa yang kurang ada peserta didik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi yang dapat menunjang profesinya yaitu kompetensi professional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi professional. Setelah dilaksanakannya PPL 2 ini praktikan mendapatkan pengalaman dan mengetahui apa yang seharusnya dan apa yang tidak boleh dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal itu tidak terlepas dari bantuan guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan praktikan agar bisa menjadi guru yang professional.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat saya sampaikan adalah :

1. Untuk mahasiswa PPL, agar senantiasa aktif dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun semua warga sekolah. Karena dengan hal itulah pelaksanaan PPL menjadi nyaman, dan pengalaman yang didapat tidak hanya sekedar praktik mengajar.
2. Untuk sekolah latihan, perlu adanya pengoptimalan sarana dan prasarana yang ada agar lebih memacu kreatifitas siswa baik di bidang akademik, maupun non akademik.

Untuk Unnes agar lebih memperbaiki sistem penanganan PPL agar informasi yang akan disampaikan kepada mahasiswa maupun sekolah latihan dapat tersampaikan dengan baik

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Sholihul Huda  
**NIM** : 2601409019  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Alhamdulillah, segala puji syukur praktikan *haturkan* kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya praktikan berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan ( PPL ) I dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL II ini dilaksanakan selama 7 minggu, mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Subah. Dalam kegiatan PPL II ini banyak kegiatan yang dilakukan praktikan, dari membuat perangkat pembelajaran hingga melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar kelas XI IPA dan juga IPS. Dari membuka pelajaran, menyiapkan, memberi materi, dan pengelolaan kelas.

Kegiatan PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan di lapangan dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Proses belajar mengajar yang terjadi di SMA Negeri 1 Subah berlangsung menggunakan kurikulum KTSP ( Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) berbasis pendidikan karakter bangsa dan juga mencintai lingkungan. Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu , proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Sedangkan untuk hasil dari kegiatan PPL II adalah sebagai berikut :

### 1. **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Kelebihan mata pelajaran bahasa Jawa adalah sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu bahasa Jawa, juga banyak ditemui di kehidupan sehari-hari, sehingga bisa dengan mudah untuk diterima oleh siswa.

Kekurangan mata pelajaran ini ialah sering dianggap sulit oleh siswa, sehingga siswa merasa malas untuk mempelajari Bahasa Jawa.

### 2. **Ketersediaan sarana Prasarana**

Sarana prasarana di SMA ini sudah cukup menjanjikan. Dari gedung yang terawat, laboratorium, perpustakaan, Unit Kesehatan Kelas (UKS), koperasi, kantin, studio, panggung terbuka, lapangan basket, serta mushola. Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran bahasa

Jawa di SMA Negeri 1 Subah kurang memadai karena penggunaan media belajar seperti LCD yang masih terbatas serta penggunaan laboratorium bahasa yang kurang dimaksimalkan. Apabila kedua komponen dioptimalkan, hal ini sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa lebih mudah memahami.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa adalah Bapak Afrizal Noorkrisna, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru dengan penampilan baik, supel dan ramah. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik, serta dapat mengelola kelas dengan baik pula. Beliau mengajarkan pada praktikan bagaimana interaksi yang baik dengan para siswa, menjelaskan materi, menyalurkan kegunaan siswa, menjadi wibawa di dalam kelas, dan masih banyak lagi nasehat-nasehat yang sangat berguna bagi praktikan. Secara umum pengajaran sudah berjalan lancar dan menyenangkan sesuai tujuan.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah berjalan dengan baik karena didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap dan Pelaksanaan tata tertib bagi guru dan siswa serta personil sekolah yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kedisiplinan.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL II, praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar praktikan masih kurang karena kondisi praktikan yang belum terbiasa menghadapi peserta didik. Meskipun telah mendapatkan mata kuliah Strategi belajar dan Mengajar, telaah kurikulum, dan telah melaksanakan *Micro teaching*. Akan tetapi, setelah mendapat bimbingan dari guru pamong, praktikan sudah mulai terbiasa dengan suasana kelas.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II**

Setelah melakukan PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal-personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Jawa dengan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi tertarik untuk mempelajari Bahasa Jawa dan materi dapat lebih mudah dipahami lagi.

### **7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah untuk lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang PBM mata pelajaran Bahasa Jawa sehingga tingkat pemahaman siswa

bertambah serta siswa menjadi lebih antusias dalam mempelajari Bahasa Jawa.

Subah, 8 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru pamong

Praktikan

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, rounded arch followed by a horizontal line and a small flourish.

**Afrizal Noorkrisna, S.Pd**  
NIP. 198608222009081004

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'S' followed by a smaller 'H' and a flourish.

**Sholihul Huda**  
NIM. 2601409019